

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian terhadap film *Gara-Gara Warisan* yaitu representasi nilai-nilai islam pada film *Gara-Gara Warisan* yang diperankan oleh Adam, Laras, Dicky, Dahlan, dan Astuti dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, dapat ditentukan rumusan masalah: representasi nilai-nilai islam dan analisis semiotika Roland Barthes dalam representasi nilai-nilai islam yang muncul pada *scene-scene* film *Gara-Gara Warisan*. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Representasi nilai-nilai islam dari segi *akidah* : bertaubat dan datangnya kematian. Dari segi *syari'ah* : bertanggung jawab atas kesalahan, merawat orang tua, harmonis dalam keluarga, menolong orang yang kesulitan, dan menikah. Dari segi *akhlak* : sedekah, jujur, sabar, dan larangan bersuudzon.
2. Analisis semiotika Roland Barthes dalam representasi nilai-nilai islam dari segi *akidah* : bertaubat direpresentasikan Dicky yang membuang sabu ke tempat sampah setelah tersadar akan janjinya untuk tidak memakai sabu lagi dan akan bertaubat. Datangnya kematian, direpresentasikan Dahlan yang tiba-tiba jatuh tersungkur dan sudah tidak bernyawa. Dari segi *syariah* : bertanggung jawab atas kesalahan direpresentasikan Dicky yang menyerahkan diri ke kantor polisi sebagai bentuk rasa tanggung jawab atas kesalahan yang sudah ia buat. Merawat orang tua direpresentasikan Laras yang lebih memilih merawat ibunya yang sedang sakit, daripada kuliah. Harmonis dalam keluarga direpresentasikan Dahlan, Adam, Laras, dan Dicky yang berkumpul merayakan ulang tahun ibu mereka dengan perayaan yang sangat sederhana dan harmonis. Menolong orang yang kesulitan direpresentasikan pengacara yang mau membantu Adam dalam menyelesaikan kasus Dicky. Menikah direpresentasikan Laras dan Ben yang menunjukkan cincin pernikahan mereka kepada Dicky. Dari segi *akhlak* : sedekah direpresentasikan Laras yang memberikan makanannya kepada anak kecil yang kelaparan. Jujur direpresentasikan Dahlan yang membongkar semua kebohongannya dalam bentuk rekaman video. Sabar direpresentasikan Adam yang

tetap sabar melayani nasabah yang sedang marah, dan larangan bersuudzon direpresentasikan Laras yang menyesali perkataannya setelah menuduh ibu tirinya bersengkongkol dengan Sanusi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menganalisis dan membahas hasil penelitian pada bab sebelumnya, dengan ini peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para produser film, semoga terus memproduksi film-film yang bermanfaat bagi pendengar dan penonton film.
2. Bagi para penonton film, semoga dengan menonton film bisa dimanfaatkan sebagai media belajar dari pesan-pesan yang terdapat dalam film, kemudian bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, kajian ini melihat makna nilai-nilai islam yang direpresentasikan oleh keluarga Dahlan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Film ini tentu dapat diteliti lagi dengan menggunakan analisis yang berbeda.
4. Bagi para pembaca, penulis mengetahui masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritikan sangat peneliti butuhkan untuk penelitian selanjutnya.